

BAB III METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian moral. Pendekatan moral menurut Djojoseuroto dan Pangkerego (2000, hlm. 76) adalah suatu pendekatan yang bertolak pada asumsi bahwa salah satu fungsi adanya kehadiran sastra di tengah-tengah masyarakat adalah untuk meningkatkan harkat dan martabatnya manusia sebagai makhluk yang bertuhan, berpikir, dan berbudaya. Sedangkan moral sendiri sederhananya adalah suatu nilai perbuatan manusia yang menunjukkan perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk (Poespoprodjo, 1999, hlm. 118). Sehingga pendekatan moral ini dapat disebut sebagai suatu kritik sastra mengenai nilai-nilai perbuatan manusia yang baik-buruk atau benar-salah yang terkandung di dalam sastra tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis konten atau isi yang disebutkan oleh Yusuf (2016, hlm. 442) sebagai teknik analisis untuk memperoleh suatu kesimpulan atau keputusan dari berbagai data tertulis ataupun rekaman dalam konteksnya dengan cara mengidentifikasinya secara sistematis dan objektif. Ciri penelitian ini (Hardani, 2020, hlm. 73) ini adalah (1) data yang didokumentasikan dapat berupa kumpulan data tertulis, gambar, rekaman suara, maupun kombinasi diantaranya; (2) subjek penelitiannya dapat berupa barang seperti buku atau sejenisnya; dan (3) dokumen adalah data pokok. Dalam hal ini konten yang akan diteliti adalah teks cerita dalam buku pegangan siswa kelas 5 sekolah dasar lebih khususnya adalah kontens teks cerita yang akan dianalisis muatan butir-butir pengamalan Pancasila di dalamnya.

3.2 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah teks cerita pendek pada buku tematik pegangan siswa di kelas 5 sekolah dasar. namun tidak semua teks cerita pendek pada buku tematik siswa menjadi objek penelitian, hanya teks cerita pendek pada pembelajaran yang muat Kompetensi Dasar (KD) PPKn dan sub Literasi saa, sehingga peneliti membutuhkan buku tematik pegangan guru untuk mereduksi data-data penelitian yang dibuuthkan. Baik buku pegangan siswa maupun guru memiliki tema yang sama yaitu , Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, Tema 2 Udara Bersih Bagi

Kesehatan, Tema 3 Makanan Sehat, Tema 4 Sehat Itu Penting, Tema 5 Ekosistem, Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, dan Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita.

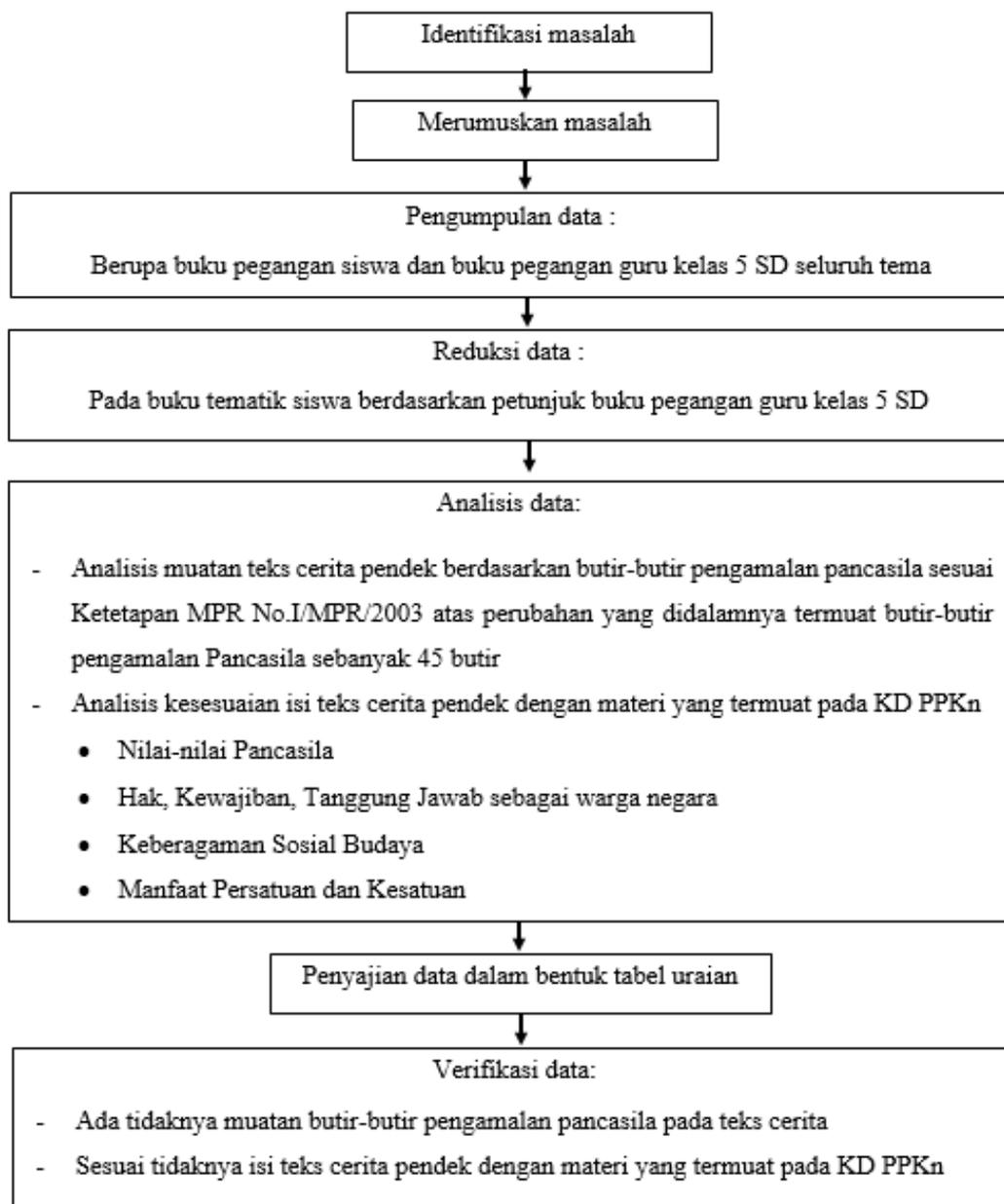
3.3 Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan terstruktur agar dapat mencapai tujuan penelitian. Tahapan pertama pada penelitian ini adalah studi literature pada penelitian-penelitian sebelumnya, kemudian mengidentifikasi permasalahan yang didapatkan dan setelahnya membatasi permasalahan yang akan diteliti dalam sebuah rumusan masalah. Masalah yang ditemukan oleh peneliti adalah mengenai kurangnya pngamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik kelas 5 Sekolah Dasar, padahal Komepetnsi Dasar PPKn mengenai nilai-nilai Pancasila sudah tertuang dengan jelas dalam buku siswa yang tentu saja dapat diakses secara bebas oleh siswa di sekolah.

Setelah ditemukannya masalah tersebut peneliti mulai menganalisis apakah materi pada muatan siswa itu terlalu sedikit atau terlalu sulit diartikan oleh murid secara mandiri. Setelahnya peneliti menemukan bahwa pada buku tematik pegangan siswa terdapat contoh praktek kehidupan yang dibalut dalam sebuah cerita pendek disetiap pembelajaran sehingga seharusnya lebih mudah mengajarkan materi nilai-nilai Pancasila pada peserta didik, baik saat diawal sub bab, ditengah sub bab dan diakhir sub bab. Langkah ketiga peneliti mulai mereduksi data yang dimulai dengan pencarian pola pembelajaran PPKn pada buku guru dan sub literasi.

Langkah berikutnya adalah dengan menganalisis teks cerita pendek yang memuat butir-butir pengamalan Pancasila serta kesesuaian antara isi pada teks cerita pendek dengan muatan materi yang ada pada KD PPKn. Kemudian hasil analisis data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel uraian. Langkah terakhir adalah dengan memverifikasi keberadaan muatan butir-butir pengamalan Pancasila pada teks cerita pendek yang ada pada buku tematik siswa dan memverifikasi kesesuaian isi cerita dengan materi yang termuat pada Kompetensi Dasar (KD) PPKn.

Adapun bagan tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

3.4 Instrumen Penelitian

Terdapat tiga hal utama yang akan mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian yaitu kualitas instrument penelitian, kualitas dalam mengumpulkan data, dan kualitas dalam analisis data. Dalam penelitian kualitatif instrument utama penelitian adalah peneliti itu sendiri atau lebih dikenal dengan sebutan *human instrument* yang fungsinya menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, mengumpulkan, menilai kualitas, menganalisis, memberi makna, menafsirkan hingga

menyimpulkan hasil hasil temuan dari data yang telah dianalisisnya (Sugiyono, 2019, hlm. 407). Dalam hal ini peneliti harus divalidasi seberapa jauh dia siap melakukan penelitian dengan metode kualitatif yang benar agar selanjutnya saat terjun ke lapangan, peneliti selain paham mengenai metode penelitian kualitatif juga menguasai bidang yang akan ditelitinya.

3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Meskipun instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri namun jika fokus penelitian sudah jelas dapat dikembangkan instrument penelitian yang sederhana yang diharapkan dapat membantu melengkapi dan mengolah data. Sehingga dalam hal ini karena peneliti menggunakan analisis konten untuk mempermudah pengolahan data dibentuklah kisi-kisi intrumen penilaian muatan Pancasila sebagai instrumen sederhana untuk menganalisis muatan butir-butir pengamalan Pancasila dalam teks cerita yang ada pada buku pegangan siswa kelas V sekolah dasar.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
(*Tap MPR No. 1 Tahun 2003*)

| Aspek yang Dinilai | Indikator Penilaian |
|--|---|
| Sila Pancasila Ke-1 Ketuhanan Yang Maha Esa | 1) Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 2) Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. 3) Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 4) Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. |

| | |
|--|---|
| | <p>5) Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>6) Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.</p> <p>7) Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.</p> |
| <p>Sila Pancasila Ke-2 Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab</p> | <p>1) Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya.</p> <p>3) Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.</p> <p>4) Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.</p> <p>5) Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.</p> <p>6) Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>7) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.</p> <p>8) Berani membela kebenaran dan keadilan.</p> <p>9) Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.</p> <p>10) Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.</p> |
| <p>Sila Pancasila Ke-3</p> | <p>1) Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara</p> |

| | |
|--|---|
| <p>Persatuan Indonesia</p> | <p>sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan. 3) Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa. 4) Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia. 5) Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. 6) Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika. 7) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa. |
| <p>Sila Pancasila Ke-4 Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Kebijaksanaan Permusyawaratan /Perwakilan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama. 2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain. 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama. 4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan. 5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah. 6) Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah. 7) Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan. 8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur. |

| | |
|--|---|
| | <p>9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggung-jawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.</p> <p>10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.</p> |
| <p>Sila Pancasila Ke-5 Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia</p> | <p>1) Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotong-royongan.</p> <p>2) Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.</p> <p>3) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.</p> <p>4) Menghormati hak orang lain.</p> <p>5) Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.</p> <p>6) Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.</p> <p>7) Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.</p> <p>8) Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.</p> <p>9) Suka bekerja keras.</p> <p>10) Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.</p> <p>11) Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.</p> |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan langkah paling utama karena intisari dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data, data yang diperlukan pun haruslah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan

dilakukan, sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan setiap peneliti tidak sama (Sugiyono, 2019, hlm. 296)

Dalam proses penelitian dalam pengumpulan data yang diperlukan dibutuhkan suatu teknik tertentu agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 309) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi apa adanya, alamiah, asli dan tidak dimanipulasi atau dipengaruhi oleh peneliti sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan studi dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 203) merupakan proses kompleks yang tersusun dari berbagai macam proses biologis dan psikologis yang mana dua proses terpenting diantaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sehingga dalam prosesnya digunakan bila berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila jumlah responden yang akan diamati tidak terlalu besar. Sederhananya menurut Sanjaya (2013, hlm. 270) observasi adalah kegiatan mengamati gejala-gejala tingkah laku, benda mati maupun benda hidup secara langsung maupun tidak langsung yang hasilnya akan dicatat pada alat observasi.

Observasi dapat dikatakan sebagai dasar dari semua ilmu pengetahuan (Nasution, dalam Sugiyono, 2019, hlm. 297) karena seperti yang kita ketahui bahwa setiap teori ilmu pengetahuan yang dibawa oleh para ilmuwan di dasarkan pada kumpulan data yang berupa fakta-fakta hasil observasi yang selama ini mereka lakukan dengan dibantu dengan teknologi canggih seiring dengan majunya peradaban. Observasi pun membuat peneliti belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku itu sendiri (Marshall dalam Sugiyono, 2019, hlm. 297).

Macam observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur sehingga focus observasi akan berkembang selama proses observasi itu berlangsung. Namun, observasi akan berubah menjadi terstruktur bilamana focus observasi telah diperoleh. Dibawah ini adalah alur teknik

pengumpulan data observasi yang akan dilakukan berdasarkan tahap observasi Sugiyono.

3.5.2 Studi Dokumentasi

Dokumen sendiri merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu namun bisa saja sudah tidak digunakan atau bahkan masih digunakan, catatan peristiwa tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2019, hlm. 430). Menurut Sukardi (2019, hl. 104) dengan teknik dokumentasi memungkinkan peneliti dalam memperoleh berbagai macam informasi atau data dari beragam sumber tulisan yang ada pada suatu responden atau suatu tempat dimana responden itu melakukan kegiatannya. Dokumen dalam penelitian ini adalah berupa dokumen resmi yaitu seluruh teks cerita dalam buku pegangan siswa kelas V sekolah dasar revisi edisi 2017 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Dalam prosesnya peneliti akan menelaah muatan butir-butir pengamalan Pancasila yang terkandung dalam setiap teks cerita yang ada dalam buku siswa kelas V sekolah dasar.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan (Sugiyono 2019) adalah

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others” (hlm. 435)

Analisis data dapat dikatakan juga sebagai *“... a way of thinking its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole. Analysis is a research for patterns”* [analisis dalam jenis apapun, adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan ubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola] (Spradley dalam Sugiyono, 2019, hlm. 435).

Sehingga dapat disimpulkan oleh Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu berdasarkan data yang diperoleh dikembangkan menjadi hipotesis. Selain itu dalam prosesnya analisis data

dilakukan selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data, maka dari itu bisa saja banyak perubahan saat menganalisis data tergantung dari data-data baru yang diperoleh saat mengumpulkan data. Itulah yang membedakannya dengan penelitian kuantitatif

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 438-448) yang memiliki empat tahapan, yaitu *data collection* (pengelompokkan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/ verification*, yang masing-masing akan dijabarkan dibawah ini:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam langkah ini adalah mengumpulkan data dengan cara studi pustaka pada buku pegangan guru kelas V Sekolah Dasar dan buku pegangan siswa kelas V Sekolah Dasar yang memiliki 9 tema yang diantaranya yaitu, Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, Tema 3 Makanan Sehat, Tema 4 Sehat Itu Penting, Tema 5 Ekosistem, Tema 6 Panas dan Perpindahannya, Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, dan Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita. Dalam prosesnya peneliti akan membaca seluruh data yang ada dalam ke-sembilan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa tersebut dimana data yang dimaksud merupakan seluruh teks cerita.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Kegiatan selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data dapat dikatakan sebagai kegiatan memilih hal-hal yang pokoknya saja, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah analisis penelitian. Dalam penelitian ini reduksi data difokuskan pada muatan butir-butir Pancasila pada teks cerita dalam buku pegangan siswa kelas V Sekolah Dasar disetiap pembelajaran yang ada kompetensi dasar PPKn-nya. Reduksi data pembelajaran yang memuat kompetensi dasar PPKn akan dilakukan pada buku pegangan guru.

Buku pegangan guru difokuskan untuk mereduksi data pembelajaran yang mengandung kompetensi dasar PPKn. Dari sembilan buku pegangan guru yang telah dianalisis terdapat pola serupa dalam persebaran kompetensi dasar PPKn yaitu dalam subtema 1,2 dan 3 terdapat tiga pembelajaran yang memuat kompetensi dasar

PPKn pada pembelajaran 3, 4, dan 6. Hasil reduksi data akan dimasukkan ke dalam tabel reduksi data.

Tabel 3.2
Format Reduksi Data

| Tema Ke- | Subtema Ke- | Judul Cerita & Penulis | Pembelajaran Ke- | Halaman |
|-----------------|--------------------|-----------------------------------|-------------------------|----------------|
| | | | | |

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, peneliti akan melakukan penyajian data, dimana dalam penelitian kualitatif ini penyajian data yang akan disajikan adalah dalam bentuk tabel yang didalamnya berisi uraian hasil analisis. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan penulis untuk merepresentasikannya dan memudahkan pembaca untuk memahami apa yang terjadi.

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah dalam tabel yang memuat konten dari teks cerita yang dianalisis dan hasil analisis yang diuraikan. Analisis data yang dilakukan akan dijelaskan adalah per satu teks cerita agar memudahkan peneliti dalam menganalisis maupun pembaca dalam memahami analisis muatan butir-butir Pancasila dalam teks cerita pada buku pegangan siswa kelas 5 sekolah dasar.

Tabel 3.3
Format Penyajian Hasil Temuan Analisis Muatan Butir-Butir Pancasila

| Konten teks cerita | |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| Hasil Analisis | |
| Muatan Butir Pancasila Ke- | Keterangan Plot/Wacana |
| Sila Ke- | |
| | |

Tabel 3.4
Format Penyajian Hasil Temuan Analisis Kesesuaian Isi Teks Cerita Dengan
materi dalam Kompetensi Dasar PPKn

| Kompetensi Dasar | |
|---|-------------------------------|
| Muatan materi dalam Kompetensi Dasar | |
| Judul Cerita | Materi Yang Terkandung |
| | |

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif haruslah temuan yang dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan pada langkah paling awal penelitian. Jawaban akan rumusan masalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum sepenuhnya menjawab rumusan masalah penelitian, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam proses verifikasi dikembangkan tabel guna mempermudah proses verifikasi data.

